



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 Universitas Multimedia Nusantara

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merupakan suatu universitas yg berlokasi pada Tangerang & didirikan sang Kompas Gramedia dalam tahun 2006. UMN mempunyai konsep green kampus buat bangunan & lingkungannya. Pada tahun 2013 & 2014, UMN menerima Energy Efficient Building taraf ASEAN & Nasional lantaran gedung & lingkungan yg ramah lingkungan. Pendidikan UMN serius pada bidang teknologi & keterangan (TIK) buat seluruh programnya. Para mahasiswa dibekali sang pengetahuan & orientasi yg herbi perkembangan TIK supaya siap melakukan perubahan atau bahkan melakukan perubahan. Program studi manajemen UMN mempunyai 5 jenis permintaan yaitu marketing management, financial management, human resource management, operation management, & entrepreneurship.

Business management UMN adalah peminatan baru pada acara studi manajemen yg diresmikan tahun 2019. Peminatan entrepreneurship dirancang buat menyiapkan mahasiswa buat sebagai seseorang entrepreneur menggunakan memanfaatkan kemajuan teknologi keterangan & komunikasi buat sebagai seseorang yg kreatif, mempunyai kemampuan buat mengidentifikasi peluang dan sanggup menganalisa

pasar & kompetitor. ,Program studi manajemen UMN mempunyai 5 jenis permintaan yaitu marketing management, financial management, human resource management, operation management, & entrepreneurship. Business management UMN adalah peminatan baru pada acara studi manajemen yg diresmikan tahun 2019.

Peminatan entrepreneurship dirancang buat menyiapkan mahasiswa buat sebagai seseorang entrepreneur menggunakan memanfaatkan kemajuan teknologi keterangan & komunikasi buat sebagai seseorang yg kreatif, mempunyai kemampuan buat mengidentifikasi peluang dan sanggup menganalisa pasar & kompetitor. ,Program studi manajemen UMN mempunyai 5 jenis permintaan yaitu marketing management, financial management, human resource management, operation management, & entrepreneurship. Business management UMN adalah peminatan baru pada acara studi manajemen yg diresmikan tahun 2019.

Peminatan entrepreneurship dirancang buat menyiapkan mahasiswa buat sebagai seseorang entrepreneur menggunakan memanfaatkan kemajuan teknologi keterangan & komunikasi buat sebagai seseorang yg kreatif, mempunyai kemampuan buat mengidentifikasi peluang dan sanggup menganalisa pasar & kompetitor. Proses pembelajaran entrepreneurship ini dimulai menurut pengembangan ilham, mengidentifikasi peluang terdapat, melakukan riset pasar, melakukan analisa competitor, memvalidasi ilham yg terdapat, menyebarkan ilham, solusi buat mengatasi setiap rintangan, melakukan pitching ilham usaha hingga

menggunakan usaha tadi bisa berjalan. Mahasiswa jua akan diajarkan tahu ciri ciri menurut seseorang entrepreneur yg profesional buat mencapai kesuksesan (Universitas Multimedia Nusantara, 2020). Universitas Multimedia Nusantara menaruh materi mata kuliah kewirausahaan buat menaikkan kemampuan mahasiswa secara kognitif, dimana mahasiswa bisa sanggup buat mengerti & tahu konsep entrepreneurship menggunakan memanfaatkan peluang usaha yg terdapat melalui teknologi, mempunyai jiwa kreatifitas yg tinggi, mempunyai kemampuan buat bisa melihat peluang yg terdapat dan menganalisis peluang tadi. Mahasiswa - mahasiswa ini akan diberikan ilmu dan wawasan entrepreneurship mulai menurut termin penciptaan & pengembangan ilham usaha, melakukan riset pasar, menganalisis pesaing, melakukan validasi ilham, mengatasi setiap resiko & hambatan, mempersiapkan presentasi & melakukan pitching ilham usaha tadi hingga dalam termin memulai usaha. Mahasiswa jua akan memeriksa ciri menurut seseorang wirausaha yg baik buat bisa membentuk suatu usaha yg sukses menggunakan cara yg lebih professional. Berikut ini adalah kurikulum pembelajaran terkait entrepreneurship yang ada di UMN:

a. Technopreneurship

b. Managing Leans Startup

c. Social Entrepreneurship

d. New Venture Creation

e. Business Plan 1

f. Business Plan 2



Gambar 3.1 Logo UMN

Sumber: (Universitas Multimedia Nusantara, 2020)



Gambar 3.2 Gedung UMN

Sumber: (Gedung Universitas Multimedia Nusantara, 2020)



Gambar 3.3 Inkubator Bisnis Skystar

Sumber: Fasilitas Skystar Universitas Multimedia Nusantara (2020)

Skystar Ventures adalah program kewirausahaan milik UMN yang telah diakui oleh Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi sebagai inkubator utama untuk advis dan advis tenant sejak 2016.

Skystar Ventures didukung oleh lebih dari 50 mentor profesional yang siap memandu Anda dari tahap verifikasi ide hingga pengembangan produk dan bersertifikat untuk memberikan saran dan dukungan kepada penyewa Anda. Skystar Ventures juga didukung oleh lebih dari 50 mentor profesional yang memandu Anda mulai dari validasi ide hingga pengembangan produk. Skystar Ventures merupakan program kewirausahaan milik UMN, dengan tenant yang terakreditasi Kementerian Riset dan Teknologi sejak 2016 dan mengenyam pendidikan tinggi.

3.2 Desain Penelitian

Malhotra, Nunan dan Bricks (2017) berpendapat bahwa "desain penelitian dapat didefinisikan sebagai kerangka kerja atau rencana untuk melakukan proyek penelitian pasar." Research Design juga memberikan rincian langkah demi

langkah atau fase untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan/atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan riset pemasaran.

Malhotra, Nunan & Bricks (2017) menyatakan bahwa "desain penelitian secara garis besar dapat dibagi menjadi dua jenis penelitian: penelitian eksplorasi dan penelitian definitif." Rincian dari dua jenis tes ditunjukkan di bawah ini.

1. Desain Penelitian Eksplorasi

Studi yang bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang fenomena saat ini. Survei ini digunakan ketika sulit untuk mengukur topik survei. Proses penelitian eksploratif bersifat fleksibel dan tidak terstruktur, namun memiliki potensi untuk dikembangkan (Malhotra, 2009: 89).

2. Merancang Studi yang Bermakna

Studi yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena tertentu dan menguji hubungan antar hipotesis Penelitian ini membutuhkan informasi yang jelas tentang fenomena yang diuji. Proses keputusan ini bersifat formal dan memiliki struktur yang terdefinisi dengan baik. Malhotra (2012) membagi desain penelitian definitif menjadi dua jenis penelitian.

Survei Deskriptif Tujuan utama dari survei ini adalah untuk menjelaskan apa biasanya tentang karakteristik atau fungsi pasar. Desain penelitian deskriptif ini mendefinisikan metode unik untuk memilih sumber informasi yang digunakan untuk pengumpulan data.

3. Penyelidikan Kausalitas

Penyelidikan ini digunakan untuk memperoleh bukti kausalitas antara satu variabel dan variabel lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menentukan variabel yang menjadi penyebab (variabel bebas) dan yang merupakan akibat dari fenomena (variabel terikat) untuk mengetahui sifat hubungan antar variabel tersebut.

Dalam penelitian ke bawah, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji hipotesis hubungan antar variabel, sehingga penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan desain penelitian yang sesuai dengan sifat penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan mahasiswa Universitas Tangerang. Peneliti menggunakan Google Formulir untuk mendistribusikan survei ke peserta. Pertanyaan survei menggunakan skala Likert, “Sangat setuju” dan “Sangat setuju”, untuk mengukur tanggapan responden.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Unit sampel terdiri dari elemen terpilih dari populasi tertentu untuk digunakan dalam studi oleh Malhotra, Nunan & Birks (2017). Unit sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dan perempuan di Universitas Tangerang dengan pendidikan kewirausahaan.

3.3.2 Sampel

Malhotra, Nunan dan Bricks (2017), ada dua jenis prosedur pengambilan sampel: pengambilan sampel probabilistik dan pengambilan sampel non-

probabilistik. Pengambilan sampel probabilistik adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan peluang dengan terlebih dahulu menentukan sampel yang dapat diambil dari populasi sampel potensial. Di sisi lain, non-likelihood sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti sendiri.

Probability sampling juga dapat diartikan sebagai metode pengambilan sampel yang menggunakan beberapa bentuk pemilihan acak. Untuk mendapatkan metode pemilihan acak, peneliti perlu menerapkan proses atau prosedur untuk memastikan bahwa entitas yang berbeda ada dalam populasi dan kemungkinan besar akan sama-sama dipilih. Probability sampling juga harus memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Artinya, setiap individu anggota populasi memiliki probabilitas, bukan nol.

Oleh karena itu, sampel probabilitas mengekstrak sampel acak dari populasi yang ada. Teknik probability sampling ini meliputi random sampling atau pencampuran populasi.

Pengambilan sampel non-stochastic menggunakan empat teknik, antara lain Malhotra, Nunan & Bricks, (2017).

1. Convenient Sampling

Teknik pengambilan sampel berdasarkan kenyamanan peneliti dalam mendapatkan item yang tepat.

2. Judgmental Sampling

Ini adalah bentuk expedient sampling dimana unsur-unsur populasi didasarkan pada penilaian peneliti.

3. Quota Sampeling

Pengambilan sampel ini melalui dua tahap yang perlu dilakukan. Langkah pertama adalah pengembangan karakteristik elemen tertentu dan pembentukan penugasan. Langkah kedua adalah memilih sampel dari unsur-unsur tersebut berdasarkan sampel yang diinginkan atau sampel evaluasi.

4. Snowball Sampling

Sampling dilakukan berdasarkan referensi dari responden yang karakteristiknya sesuai dengan survei.

Penelitian ini menggunakan sampel yang tidak mungkin. Dalam pengambilan sampel survei, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-likelihood sampling dengan judgement sampling, karena survei memiliki kriteria atau karakteristik tertentu dari responden. Kriteria yang disebutkan dalam survei ini adalah:

- Responden adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan S1.
- Sudah terlatih dalam berwirausaha. Pelatihan kewirausahaan yang ada harus mencakup modul yang berkaitan dengan teori dan praktik kewirausahaan. Selain itu, kurikulum atau materi yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia nyata kewirausahaan.

Objek Penelitian

Menurut Supranto, (2000:21) Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan di teliti. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang ada di Universitas Multimedia Nusantara.

Ukuran sampel

adalah jumlah item yang termasuk dalam survei oleh Malhotra, Nunan & Bricks (2017). Berdasarkan pernyataan dari Hair, Black, Babin & Anderson (2014), ukuran sampel minimum untuk suatu penelitian adalah setidaknya ada lima pengukuran variabel yang akan dianalisis. Pengukuran variabel diasumsikan dengan $n \times 5$ observasi. Oleh karena itu, untuk survei ini, ukuran sampel minimum adalah 20 (total indikator survei) $\times 5$, dan jumlah responden adalah 100.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan primary data, peneliti menyebarkan survey yang dilakukan secara online melalui google form. Sedangkan secondary data, peneliti mencari dan mengumpulkan informasi melalui artikel-artikel, jurnal penelitian, serta buku buku ilmiah yang digunakan sebagai data pendukung penelitian.

3.5 Definisi Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kode	Measurement	Scalling Technique
1	Perceived Feasibility	Perceived Feasibility orang yang yakin bahwa mereka memiliki kemampuan kinerja yang baik juga akan menghasilkan kinerja yang baik pula (Ika Nur Pratiwi, 2018)	PF1	jika saya memulai berbisnis, saya yakin akan sukses	Likert 1-5
			PF2	saya cukup tahu untuk memulai bisnis	
			PF3	saya yakin terhadap kemampuan saya sebagai wirausahawan	
			PF4	saya akan bekerja keras jika saya memulai bisnis	

2	Perceived Desirability	Perceived desirability menyatakan keinginan yang dirasakan mengacu pada sejauh mana dia merasa tertarik pada perilaku tertentu untuk	PD1	menjadi wirausahawan memberikan lebih banyak keuntungan daripada kerugian bagi saya	Likert 1-5
			PD2	karir sebagai pengusaha	
			PD4	menjadi pengusaha akan menjadi kepuasan besar bagi saya	
			PD5	diantara berbagai pilihan karir, saya lebih suka menjadi pengusaha	
3	Self Efficacy	<i>Self efficacy</i> adalah situasi ketika seseorang merasa siap dan kuat untuk bisa melakukan kegiatan entrepreneur dan siap untuk menjadi entrepreneur yang sukses di masa depan (Nur Afifah,	SE1	saya merasa seperti orang yang berharga, setidaknya di bidang yang sama dengan yang lain	Likert 1-5
			SE2	saya merasa bahwa saya memiliki kualitas yang baik	

		2020)	SE3	saya mampu melakukan sesuatu sebaik mungkin seperti orang lain
			SE4	saya mengambil sikap positif terhadap diri saya sendiri
			SE5	secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya sendiri

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

4	Entrepreneur Intention	Minat adalah faktor krusial dalam proses entrepreneurship. Karakteristik kebutuhan, nilai, kebiasaan dan keyakinan dari seorang entrepreneur adalah faktor yang harus dibentuk minat entrepreneurship. (Lestari, 2020)	EI1	saya siap melakukan apapun untuk menjadi wirausaha	Likert 1-5
			EI2	tujuan profesional saya adalah menjadi wirausaha	
			EI3	saya akan melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan perusahaan saya sendiri	
			EI4	saya bertekad untuk menciptakan perusahaan di masa depan	
			EI5	saya sangat serius berpikir	

				untuk memulai sebuah perusahaan	
			EI6	saya memiliki niat yang kuat untuk memulai sebuah perusahaan suatu hari nanti	

3.6 Teknik Analisis Data

Pretest and Main Test Pretest test adalah survei yang dilakukan sebelum survei besar dengan jumlah sampel acak yang sedikit. Dalam melakukan pre-test, peneliti menarik 30 peserta dengan membagikan survei online kepada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Pra-tes ini dimaksudkan untuk memastikan konsistensi dan keandalan hasil yang dikumpulkan saat melakukan survei skala besar. Sedangkan uji Mann merupakan uji terhadap semua data yang terkumpul. Uji utama dimaksudkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas seluruh data. Hasil dari data pre-test dan main test yang terkumpul diuji dan diolah dengan software statistik, SPSS, dengan menguji reliabilitas dan validitas pertanyaan survei.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur validnya variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2015). Validitas data yang baik seharusnya tidak akan ada error dalam pengukurannya. Pengukuran yang valid seharusnya akan memenuhi beberapa syarat berikut ini :

Tabel 3.2 Nilai Ukur Validitas

No.	Ukuran Validitas	Definisi	Nilai yang disyaratkan
1	Kaiser Meyer Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy	Merupakan suatu pengukuran dari sampling adequacy yang digunakan untuk memeriksa dan menilai kesesuaian analisis faktor K.Malhotra, Nunan, & Bricks, (2017).	Jika nilai dari KMO $\geq 0,5$ maka data tersebut dinyatakan VALID Jika nilai dari KMO $< 0,5$ maka data tersebut dinyatakan TIDAK VALID
2	Barlett's Test of Sphericity	Merupakan alat uji yang digunakan untuk menguji atau mengukur suatu hipotesis dan menyatakan bahwa variabel tersebut tidak berkorelasi didalam populasi K.Malhotra, Nunan, & Bricks, (2017).	Jika hasil dari uji data tersebut signifikan $< 0,05$ maka menunjukkan bahwa antara variabel tersebut memiliki hubungan yang signifikan.
3	Anti-image Correlation Matrics	Merupakan suatu proses penyaringan terhadap variabel variabel yang	Jika nilai MSA = 1, menyatakan variabel variabel tersebut

		digunakan untuk melihat apakah variabel tersebut memenuhi syarat yang telah ditentukan K.Malhotra, Nunan, & Bricks, (2017).	dapat diperkirakan tanpa adanya kesalahan dari variabel lain. Jika nilai dari $MSA \geq 0.50$, menyatakan variabelvariabel tersebut dapat diperkirakan dan bisa dianalisis secara lanjut. Jika nilai $MSA < 0.50$, menyatakan variabelvariabel tersebut tidak bisa dianalisis secara lanjut.
4	Factor Loading of Component Matrix	Merupakan sebuah korelasi sederhana antara variabel dan faktor K.Malhotra, Nunan, & Bricks, (2017).	Kriteria validnya suatu indikator dapat membentuk faktor, yaitu jika nilai dari factor loading tersebut

			adalah > 0.50 .
--	--	--	-------------------

Reliabilitas adalah sarana penyediaan data yang sama bila digunakan beberapa kali untuk variabel yang sama. Dalam hal ini, menurut Sugishirono (2015), survei dari survei dianggap dapat diandalkan, dan jika respons survei memberikan hasil yang sama di masa depan, seseorang dapat mengandalkan pengukuran. “Jika nilai alpha Cronbach adalah 0,7, pengukuran dianggap reliabel” (Hair, Black, Baby & Anderson, 2014: 312).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan alat uji regresi yang bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi telah mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Jika tidak terdapat korelasi antar variabel bebas maka model regresi dinyatakan baik. Namun, jika ada korelasi antara variabel independen, variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya adalah nol. Kondisi untuk mendeteksi ada tidaknya uji multikolinearitas dalam model regresi adalah karena adanya toleransi dan nilai. VIF (Variance Expansion Factor) “Jika toleransi 0,10 atau kurang, atau jika nilai VIF 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas” (Ghozali, 2013: 231).

2. Uji Normalitas

Ghozali, (2013) menjelaskan bahwa uji normalitas merupakan alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah residual atau confounding factor suatu model regresi berdistribusi normal. .. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara: analisis grafik dari grafik histogram dan grafik probabilitas normal, atau uji statistik. Analisis grafik menunjukkan hasil dengan membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan uji statistik dilakukan untuk mengetahui nilai Kolmogorov-Smirnov. Kondisi tersebut dapat dipastikan dengan signifikansi hasil tes yang dilakukan. “Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal” (Ghozali, 2013: 213). Dalam penelitian ini, peneliti menguji normalitas dengan melihat grafik histogram dan grafik normalitas PPlot.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian Ghozali (2013). di samping itu. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, data tersebut disebut homoskedastisitas. Namun, jika berbeda, kita akan membahas heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat varians yang tidak seragam. Untuk melihat apakah model regresi memiliki varians yang tidak seragam, uji grafik plot dengan melihat titik-titik yang membentuk pola tertentu pada grafik pencar. Jika grafik memiliki pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur tertentu (bergelombang, diperbesar, mengecil), data

menunjukkan bahwa terjadi varians yang tidak seragam. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y angka 0, tidak ada varians yang tidak seragam. Pengujian pada grafik ini memiliki kelemahan karena banyaknya pengamatan mempengaruhi hasil grafik. Berdasarkan hal tersebut, menurut Ghozali (2013), semakin sedikit pengamatan yang tersedia, semakin sulit untuk menginterpretasikan hasil dari grafik plot. Uji heteroskedastisitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan alat uji yang disebut uji glejser untuk memastikan keakuratan hasil yang diuji menggunakan scatter plot. Syarat hasil pengujian ini dari nilai perbedaan signifikan harus $> 0,05$, dalam hal ini data bersifat homoskedastis.

3.7 Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Linear Berganda

Berdasarkan penelitian Hair, Black, Babin, & Anderson, (2014), Analisis regresi berganda adalah alat uji yang digunakan untuk menganalisis suatu hubungan antara variabel dependen dan sejumlah variabel independen. Analisis regresi berganda menguji variabel - variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen tunggal dalam penelitian. Persamaan dari regresi berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Entrepreneurial Intention

X1 = Perceived Feasibility

X2 = Perceived Desirability

X3 = Self Efficacy

a = Konstanta

b = Koefisien dari Regresi Linear

e = Error atau residual

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2013), Koefisien determinasi (R²) adalah alat uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini ditentukan dari nilai adjusted R square yang terdiri antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Sedangkan nilai R² yang mendekati nilai satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen.

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Ghozali (2013) menjelaskan, uji statistic t adalah alat uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel - variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilihat dari nilai degree of

freedom (df). Jika jumlah degree of freedom adalah 20 atau lebih derajat kepercayaan sebesar 5%. Hipotesis nol (H_0) yang akan diuji dari suatu parameter (b_i) adalah :

1. $H_0 : b_i = 0$ Menunjukkan bahwa variabel independen tidak menjadi variabel penjelas terhadap variabel dependen.
2. $H_A : b_i \neq 0$ Menunjukkan bahwa variabel independen tersebut merupakan variabel penjelas terhadap variabel dependen.

Terkait dengan hal tersebut, menurut Ghazali, (2013) Uji statistic t ini juga dapat diuji dengan membandingkan nilai statistic t dengan titik kritis yang ada ditabel. Jika nilai $t >$ nilai tabel, maka hipotesis alternatif tersebut disimpulkan dapat diterima (H_0 ditolak dan H_A diterima). Sebaliknya jika nilai $t <$ nilai tabel, maka hipotesis alternatif tersebut disimpulkan tidak dapat diterima (H_0 diterima dan H_A ditolak).

4. Uji Signifikansi Keseluruhan Regresi Sample (Uji Statistik F)

Temuan yang sama pada penelitian Ghazali, (2013), Uji statistik f adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen dapat secara simultan atau bersama-sama berpengaruh ke variabel dependen. Uji F juga digunakan untuk melihat ketepatan dari suatu model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Syarat atau tolak ukur yang digunakan untuk menguji nilai f ini adalah:

- a. Jika nilai dari $F >$ 4 maka H_0 dapat ditolak dengan tingkat kepercayaan

5%. Artinya kita menerima H_1 yang menyatakan bahwa variabel independen tersebut dapat berpengaruh secara bersama-sama ke variabel dependen.

- b. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima



